

Pelatihan Ekonomi Syariah Bagi Santri Kelas Akhir Dayah Misbahul Ulum Sebagai Inisiasi Pembentukan Program Studi Ekonomi Syariah

Azhari¹, Hambali², Zainuddin Iba³, M. Yusuf⁴, Sutoyo⁵

^{1,3,4,5} Staf Pengajar FEB UNIKI Bireuen – Aceh

² Staf Pengajar FKIP Universitas Almuslim Bireuen

^{*)} email: azharikuliah@gmail.com

DOI:
10.51179/ajce.v1i2.1644

Article history

Received:
December 02, 2022

Revised:
December 05, 2022

Accepted:
December 09, 2022

Key Word:
training,
community service,
Islamic economics



© 2022
Oleh authors. Aceh Journal
of Community Engagement
(AJCE). Artikel ini bersifat
open access yang didistri-
busikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRACT: The purpose of this activity is to increase the understanding and ability of prospective students to produce sharia economic education teachers who can better explain muamalah fiqh. Another goal is to foster synergy between tertiary institutions and high schools and Islamic boarding schools so that training and assistance are needed in forming and preparing muamalah contracts that are good and in accordance with Islamic Sharia. The material presented is the concept of fiqh for contract studies and case studies in resolving disputes. The results of this dedication can be used as input material for lecturers and education staff to increase professionalism and also as input material in preparing opportunities to establish Islamic economic study programs.

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan calon mahasiswa dalam menghasilkan guru pendidikan ekonomi syariah yang dapat menjelaskan fiqh muamalah dengan lebih baik. Tujuan lainnya adalah menumbuhkembangkan sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah keatas dan dayah-dayah sehingga perlu pelatihan dan pendampingan dalam membentuk dan menyusun akad muamalah yang baik dan sesuai dengan syariah islam. Materi yang disampaikan adalah konsep fiqh untuk akad-akad yang disediakan oleh bank syariah, kajian produk dan akad serta bedah kasus dalam menyelesaikan sengketa. Hasil pengabdian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan untuk dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme dan juga sebagai bahan masukan dalam menyusun *opportunity* dalam mendirikan program studi ekonomi syariah.

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan syariah sangat pesat bukan hanya di Indonesia tetapi juga di negara-negara lainnya, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, bahkan di negara belahan benua afrika lainnya. Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan Kustin (2015) bahwa perkembangan lembaga keuangan syariah di dunia mencapai 14% pertahun. Hal yang sama juga di sampaikan Iqbal dan Mirakhor (2013) mencatat bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia mencapai 15% sampai 20% pertahun.

Juga, perkembangan industri perbankan syariah sangat pesat. Data dari Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan aset secara tahunan (YoY) sebesar 33,49%. Pertumbuhan yang cepat ini membawa konsekuensi dari semakin dibutuhkannya Sumber Daya Manusia yang memahami konsep, praktis dan operasionalisasi bank syariah (Mukhibad dan Jayanto, 2017).

Indonesia dengan mayoritas umat Islam, memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi syariah, termasuk Lembaga-lembaga keuangan berbasis syariah. Ekonomi dalam Islam adalah ilmu yang mempelajari semua perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan tujuan mendapatkan *Falah* (kedamaian dan kemakmuran rakyat). Tingkah laku manusia disini berkaitan dengan landasan syariah sebagai acuan perilaku sebuah dari kecenderungan sifat manusia. Keduanya akan berinteraksi dengan setiap porsi untuk membentuk mekanisme ekonomi yang unik berdasarkan nilai-nilai ketuhanan. Ini berarti bahwa kegiatan ekonomi dalam Islam adalah kegiatan kolektif, bukan individu (K Kamaruddin, A Soemitra, 2022).

Disamping perkembangan lembaga keuangan yang begitu pesat namun juga dibarengi dengan masalah yang sangat serius yaitu tidak sinergi dengan perkembangan kompetensi sumberdaya manusia, sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur Utama Bank Syariah Mandiri, Yuslam Fauzi (2005) bahwa salah satu tantangan bank syariah adalah masih terbatasnya kompetensi sumberdaya manusia (*man power*). Hal ini juga didukung oleh hasil riset Universitas Indonesia pada tahun 2003 menunjukkan bahwa selama ini, 90% SDM bank syariah tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah (Amalia dan Al Arif, 2013).

Kendala-kendala tersebut diatas menjadi alasan untuk melakukan pengabdian ini dan menjadi dasar inisiatif perguruan tinggi untuk membukan program studi ekonomi syariah, perbankan dan akuntansi syariah. Pembukaan program studi ini diharapkan menjadi salah satu upaya yang akan menghasilkan sumberdaya manusia yang sesuai dengan *job desk* dalam lembaga keuangan syariah. Terdapat beberapa pertimbangan mengenai pemilihan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di Dayah Misbahul Ulum diantaranya berdasarkan poin MOA dan sebagai wujud implementasi MOA tersebut antara para akademisi dari Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dan Universitas Almuslim (Umuslim) serta Dayah Misbahul Ulum. Mayoritas alumni Dayah Misbahul Ulum memiliki kompetensi dalam memahami literature kitab turats dan kitab-kita fiqh kontemporer sehingga akan memudahkan dan meningkatkan kompetensi mereka sebagai lulusan ekonomi syariah nantinya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Dayah Misbahul Ulum Paloh, Lhokseumawe, pelatihan dilaksanakan pada tanggal 12-13 Nopember 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 29 santri dan 32 santriah kelas akhir pada Dayah tersebut.

Pelaksana kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa dosen yang memiliki keahlian dalam bidang ekonomi dan akuntansi syariah kontemporer serta pengalaman menjadi naras umber dalam kegiatan Bank Syariah di Aceh. Yakni para akademisi dari Universitas Almuslim dan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (Uniki). Hal ini dilakukan untuk menunjang terwujudnya tujuan dari kegiatan.

Tahapan yang dilakukan pada pengabdian ini terdiri atas dua tahap, yaitu:

- (1) Tahap penyampaian materi sistem, mekanisme dan produk-produk pembiayaan dan pendanaan yang dilakukan oleh Bank Syariah.
- (2) Tahap praktik tentang penyusunan kontrak akad sesuai skema produk-produk pembiayaan dan pendanaan yang dilakukan oleh Bank Syariah.

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dan praktik. Metode ceramah digunakan saat pemaparan materi oleh tim pengabdian, sedangkan metode praktik digunakan saat peserta bedah proposal dan praktik langsung membuat kontrak akad. Peserta dibimbing langsung oleh tim pengabdian hingga proses penyusunan akad kontrak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kerjasama antara LPPM UNIKI, LPPM Umuslim dan Dayah Misbahul Ulum Paloh, Lhokseumawe. Target peserta pelatihan seluruh santri dan santriah kelas akhir yang memenuhi syarat sebagai calon mahasiswa untuk pengabdian masyarakat ini sehingga didapatkan jumlah peserta 209 santri yang akan menjadi calon mahasiswa tahun akademik 2023-2024 nanti.

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dengan narasumber adalah tim pengabdian. Sesuai pelatihan, peserta diharapkan dapat memahami produk-produk pembiayaan dan pendanaan dalam bank syariah dan juga dapat membuat kontrak akad yang sesuai dengan syariah.

1. Penyampaian Materi pelatihan

Tahapan pertama pada kegiatan pengabdian ini adalah pembukaan dan sambutan oleh Wakil Direktur Bidang Pengajaran, selanjutnya di lanjutkan dengan sambutan oleh ketua tim pengabdian dan menjelaskan secara umum mengenai kegiatan pengabdian ini sekaligus implementasi MOA.

Dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian tentang produk-produk bank syariah seperti bai' salam, murabahah, mudharabah, ijarah dan musyarakah serta rahn sebagai pengganti dari akad dengan basis bunga, dasar hukum, bahsul masail dan teknis pelaksanaannya.

Materi konsep dari pengabdian, mengenai ekonomi syariah diberikan terkait dengan pandangan syariah dalam kehidupan berekonomi, termasuk di dalamnya transaksi ekonomi yang sesuai dengan syariah dan diakhiri dengan konsep riba. Pemberian materi ini sangat diperlukan sebagai dasar munculnya lembaga keuangan syariah.



Gambar 1. Tim pengabdian melakukan kegiatan tahap pertama

2. Tahapan Praktik

Tahap kedua adalah praktik, dimana peserta langsung melaksanakan praktik di dampingi oleh tim pengabdian, yakni penyusunan kontrak akad sesuai skema produk-produk pembiayaan dan pendanaan yang dilakukan oleh Bank Syariah atas dasar mekanisme dan produk-produk bank syariah seperti bai' salam, murabahah, mudharabah, ijarah dan musyarakah serta rahn.

Sesuai dengan fokus pelatihan ini yaitu terkait dengan konsep ekonomi syariah dan operasionalisasi perbankan syariah. Untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan ini akan diadakan penilaian atau pre-test, sebelum pelatihan dan post test yakni sesudah dilakukan pelatihan melalui tugas untuk membuat kontak atau akad tertulis untuk produk-produk yang ada dalam bank syariah secara umum. Hasil penilaian atau kedua test tersebut, dideskripsikan berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian (test) Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Karakteristik	Penilaian (Test)	Santri (Siswa Laki-laki)	Santriah (Siswa Perempuan)	Total
Jumlah Peserta (N)		29	32	61
Rerata	Pre test	40,5	55,2	52,8
	Post test	72,8	80,4	76,5
Standar deviasi	Pre test	15,6	10,5	12,6
	Post test	11,8	9,4	10,4
Min	Pre test	42	55	43
	Post test	60	65	63
Max	Pre test	65	70	67
	Post test	77	85	81
Kategori	Pre test	Kurang	Kurang	Kurang
	Post test	Baik	Sangat Baik	Baik

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada perbedaan pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan ini. Artinya ditemukan bahwa peserta pelatihan mampu meningkatkan pemahaman terhadap konsep ekonomi syariah, operasionalisasi perbankan syariah dan produk syariah.



Gambar 2. Peserta dan Tim pengabdian melakukan Evaluasi atas tugas penyusunan akad

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk meningkatkan motivasi dan transfer ilmu bagi santri. Namun demikian, pelatihan ini belum secara optimal memberikan kompetensi yang lengkap bagi santri. Hal ini dikarenakan belum dilibatkan dari unsur pelaku perbankan syariah sehingga melengkapi kemampuan operasional secara teknis pada bank syariah.

Namun demikian, pelatihan yang dilaksanakan dosen dan pihak pimpinan dayah ini belum secara optimal memberikan kompetensi yang lengkap, khususnya dalam kegiatan praktiknya. Hal ini dikarenakan, Standar kompetensi siswa (santri) berlatar belakang yang berbeda. Juga kemampuan pengabdian yang belum optimal dalam praktik perbankan syariah. Oleh karena itu, kedepannya untuk pelatihan yang sama harus melibatkan personal ahli atau praktisi yang memiliki kemampuan operasional secara teknis pada bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia dan Al Arif (2013). Peta Potensi SDM Ekonomi Islam pada PTAI dan PTU: Analisis Kurikulum, Model Pembelajaran dan Hubungannya dengan Kebutuhan SDM pada Industri Keuangan Syariah di Indonesia. <http://www.ekonomisyariah.org/wpcontent/uploads/2017/01/FRPS-Euis-Amalia.pdf>.
- Fauzi, Yuslam (2012). *Memaknai Kerja*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2012
- Hasan Mukhibad dan Prabowo Yudo Jayanto (2017). Pelatihan Ekonomi Syariah Bagi Guru SMK Sebagai Inisiasi Pembukaan Program Studi Perbankan Syariah, *Jurnal Al-Ikhlas*, Volume 3 Nomor 1, Oktober 2017.
- Iqbal dan Mirakhor (2013). Islam's perspective on financial inclusion." In *Economic Development and Islamic Finance*, Zamir Iqbal, and Abbas Mirakhor (eds.) The World Bank.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2012). Financial inclusion: Islamic perspective. *Journal of Islamic Business and Management*, Vol.2, (No.1): 36-64.
- K Kamaruddin, A Soemitra (2022). Literature Study on The Role of Islamic Financial Institutions in Msme Empowerment, *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9 (1), 167–174-167–174
- Kustin, Bridge. (2015). *Islamic (Micro) Finance: Culture, Context, Promise, Challenges*.